

**MANAJEMEN KELAS DI TAMAN KANAK-KANAK
KELURAHAN SOKANEGARA
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

**TIKA YUANITA PURWANTIE
NIM. 1223303033**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MANAJEMEN KELAS DI TAMAN KANAK-KANAK KELURAHAN SOKANEGARA KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR BANYUMAS

Tika Yuanita Purwantie

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

NIM. 1223303033

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas. Manajemen kelas sangat berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini di arahkan pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru.

Untuk mendapatkan informasi dan data-data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik analisis kualitatif, data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dan setelah kegiatan mengumpulkan data selesai dilakukan, melalui tiga kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas bahwa kegiatan manajemen kelas dimulai dari perencanaan, yang meliputi perencanaan tujuan manajemen kelas dan perencanaan prinsip-prinsip manajemen kelas yang didalamnya membahas perencanaan penataan ruang kelas, perencanaan pengaturan peserta didik, perencanaan pendekatan yang digunakan untuk masalah yang sering muncul. Yang kedua pengorganisasian, ketiga pelaksanaan, dan terakhir pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh Kepala TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto.

Kata kunci: *Manajemen Kelas, Taman Kanak-Kanak*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II MANAJEMEN KELAS DAN TAMAN KANAK-KANAK.....	13
A. Konsep Kelas.....	13
1. Pengertian Kelas.....	13
2. Jenis-jenis kelas.....	14

3.	Ciri-ciri Kelas yang Kondusif	
4.	Fungsi atau Dimensi Kelas	
B.	Konsep Manajemen	15
1.	Pengertian Manajemen	15
2.	Fungsi Manajemen	17
C.	Konsep Manajemen Kelas	19
1.	Pengertian Manajemen Kelas	19
2.	Tujuan Manajemen Kelas	22
3.	Fungsi Manajemen kelas	
4.	Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas	23
5.	Pendekatan dalam Manajemen Kelas	25
6.	Penataan Ruang Kelas	29
7.	Pengaturan Peserta Didik	32
D.	Taman Kanak-Kanak	36
1.	Pengertian Taman Kanak-Kanak (TK)	36
2.	Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)	37
3.	Fungsi Taman Kanak-Kanak (TK)	38
4.	Ruang Lingkup Taman Kanak-kanak (TK)	
E.	Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak	38
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis Penelitian	43
B.	Objek dan Subjek Penelitian	42
C.	Metode Pengumpulan Data	43

D. Metode Analisis Data	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Gambaran Umum TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto	48
1. Sejarah Berdirinya TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto...	48
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto.....	49
3. Struktur Organisasi TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto .	50
4. Keadaan Guru dan Siswa TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto	52
B. Penyajian Data.....	57
1. Perencanaan.....	57
2. Pengorganisasian	61
3. Pelaksanaan	62
4. Pengawasan	68
C. Analisis Data	68
1. Perencanaan.....	68
2. Pengorganisasian.....	69
3. Pelaksanaan	70
4. Pengawasan	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto

Tabel 4.2 Data Guru TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto

Tabel 4.3 Data Siswa TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto T.A 2016/2017



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengaturan Tempat Duduk Model Huruf U

Gambar 4.2 Pengaturan Tempat Duduk Model Lingkaran

Gambar 4.3 Pengaturan Tempat Duduk Model Kelompok Memutar

Gambar 4.4 Pengaturan Tempat Duduk Model Berbaris Berjajar



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Mingguan
- Lampiran 6 Administrasi Kelas
- Lampiran 7 Profil Taman Kanak-Kanak
- Lampiran 8 Buku Inventaris Bangunan dan Gedung
- Lampiran 9 Struktur Organisasi TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto
- Lampiran 10 Surat permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 19 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Surat keterangan lulus BTA dan PPI

Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris

Lampiran 23 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 24 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan

Lampiran 25 Sertifikat Seminar

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Proses globalisasi memiliki dimensi sosial yang amat kuat berbasis pada nilai-nilai universal, penghargaan terhadap hak asasi dan martabat manusia.¹

Dalam konteks Negara Indonesia, pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pada pasal 31, bahwa: (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, dan (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam proses keseluruhan pembangunan nasional.²

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan

¹ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2.

² Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi...*, hlm. 3.

yang berkualitas akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas pula dan dengan demikian akan semakin meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.³

Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam hal ini kualitas dari sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam hasil yang akan dicapai. Salah satu sarana yang sangat diperlukan adalah kelas. Untuk menjadikan kelas lebih maksimal dalam penggunaannya perlu adanya manajemen atau pengelolaan yang baik yang perlu dilakukan. Karena dengan manajemen atau pengelolaan kelas yang baik maka proses pembelajaran itu dapat terarah dan mencapai tujuan. Manajemen atau Pengelolaan kelas ini tidak hanya dibawah salah satu pihak, namun semua pihak sangat berperan dalam hal ini.

Manajemen kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam terjadinya proses belajar. Dengan demikian, efektifitas pelaksanaan manajemen kelas sangat bergantung kepada guru karena guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat tercipta suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran.

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan

³ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis* (Yogyakarta: KANISIUS, 2007), hlm. 3

menghambat kegiatan pengajaran. Anak didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif.⁴

Apabila pengelolaan kelas dilakukan dengan baik peserta didik pun menjadi mudah dalam menerima setiap materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dan anak didik tidak mudah merasa bosan untuk tinggal dikelas sehingga tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

Sukses tidaknya pengajaran tergantung dari kemampuan guru dalam mempertimbangkan unsur siswa, siswa adalah manusia yang harus diperlakukan apa adanya. Sebagai manusia siswa juga memiliki insting, pembawaan, sifat-sifat, dan aspek-aspek kesiswaan atau aspek psikologis yang menjadi dasar bagi perkembangannya. Siswa juga dipandang sebagai makhluk yang unik dan memiliki karakteristik sendiri yang antara seorang siswa dengan lainnya jelas tidak sama, yang secara wajar sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga proses pendidikan yang baik akan membantu proses pertumbuhan perkembangan masing-masing siswa.⁵

Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara terletak di Jl. Dr. Angka, No. 26 Purwokerto Timur merupakan TK yang cukup bagus dibuktikan dengan prestasi yang banyak diraih oleh siswa-siswinya. Selain prestasi, sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai.

⁴ Moh. Roqib, & Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 110.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1993), hlm. 61.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 16 Oktober 2015 dengan Yanri Hastuti yang merupakan Kepala TK Kelurahan Sokanegara. Ia menerangkan bahwa Manajemen Kelas di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto yang pertama yaitu Kepala Sekolah memilih guru untuk menjadi guru kelas dan guru pendamping. Guru kelas bertanggung jawab sepenuhnya dari mulai pembelajaran, administrasi, sampai pembelajaran berakhir. Sedangkan guru pendamping bertanggung jawab dalam membantu semua kegiatan yang ada di kelas. Kedua yaitu pembuatan rencana kegiatan mingguan (RKM) setelah RKM di ACC lalu pembuatan rencana kegiatan harian (RKH) selanjutnya guru melakukan persiapan mengajar. Dalam manajemen kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara guru berhak untuk mempunyai kreatifitas untuk mengelola kelas yang mana sesuai dengan kurikulum adalah pembelajaran tidak harus duduk didalam kelas, bisa di luar kelas, bisa lesehan, tempat duduk yang bervariasi, tidak harus berkelompok, bisa dengan letter U, bisa berhadap-hadapan dll.⁶

Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara sudah lama menerapkan manajemen kelas, dengan tujuan agar adanya kemampuan siswanya dalam bersosialisasi dengan teman yang ada di sekolah, selain itu agar siswa merasa nyaman dengan kondisi di dalam kelas karena sudah termanajemen dengan baik sehingga siswa dapat belajar semaksimal mungkin didalam kelas dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

⁶ Hasil wawancara dengan Yanri Hastuti S T, S.Pd.I tanggal 16 Oktober Pukul 10.30 WIB di depan ruang kantor.

Dari pemaparan di atas menjadikan penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan **Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Manajemen Kelas

Istilah Manajemen (pengelolaan) berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata *management* sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan” yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.⁷

Management “*manus*” (latin) artinya tangan. “*Manage*” berarti memerintah, mengendalikan kuda.⁸

Ada empat kegiatan dalam kegiatan manajemen yaitu:

1. Perencanaan : Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.⁹

⁷ Rita Mariyana dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16.

⁸ Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas* (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2005), hlm.38.

2. Pengorganisasian :Pengorganisasian adalah suatu proses untuk menentukan, mengelompokkan tugas, dan peraturan secara bersama untuk mencapai tujuan, menentukan orang-orang yang akan melakukan aktifitas, menetapkan wewenang yang dapat didelegasikan pada setiap individu yang akan melaksanakan aktivitas tersebut.¹⁰
3. Pelaksanaan/ Penggerakan : Pengawasan/ penggerakan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien untuk tujuan perusahaan yang nyata. Jadi penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.¹¹
4. Pengawasan : Pengawasan adalah kegiatan mengukur tingkat efektifitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan.¹²

Ke empat kegiatan itu di adopsi dalam berbagai kegiatan pendidikan.

Salah satunya adalah dalam kegiatan penyelenggaraan kelas sehingga munculah

⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 65

¹⁰ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 48.

¹¹ Brantas , *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95.

¹² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 65

manajemen kelas. Manajemen Kelas adalah kepemimpinan atau ketatalaksanaan guru dalam praktek penyelenggaraan kelasnya.¹³

Manajemen (pengelolaan) kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹⁴

Dalam melakukan proses manajemen kelas tidaklah lepas dari peran fungsi-fungsi supervisi tersebut, karena dengan adanya fungsi-fungsi tersebut (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) kegiatan manajemen kelas dapat berjalan dan tertata dengan baik.

2. Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara

TamanKanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat taman kanak-kanak yang berlokasi di Jl. Dr. Angka No.26 Purwokerto Timur yang menjadi lokasi penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Kelas”. Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara memiliki banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya dan sarana prasarananya yang cukup memadai.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian tentang manajemen kelas, bahwa manajemen kelas adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi peserta didik.

¹³ Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas...*, hlm.39

¹⁴ Ade Rukmana & Asep Suryana, *Pengelolaan Kelas...*, hlm. 29.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana manajemen kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

Untuk mengetahui dan menggambarkan tentang manajemen kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, dalam penelitian ini dari segi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuannya itu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya menyangkut manajemen kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas
- b. Secara Praktis, bagi pihak TK Kelurahan Sokanegara, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran dan menjadikan bahan pertimbangan untuk membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Guna memahami lebih lanjut tentang skripsi ini yang berjudul Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur

Banyumas maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang di harapkan.¹⁵

Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru di dalam kelas agar kondisi pembelajaran menjadi optimal sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang di inginkan.

Menurut Mulyadi manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang di inginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak di inginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.¹⁶

Manajemen kelas yaitu merupakan seperangkat kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku siswa serta mengurangi perilaku siswa yang tidak di inginkan dan untuk mempertahankan organisasi di dalam kelas yang efektif.

Dalam buku karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI mendefinisikan bahwa manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan perilaku murid-murid, sehingga murid-murid dapat belajar.¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 68.

¹⁶ Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 4.

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 107.

Manajemen kelas adalah upaya pengaturan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar semaksimal mungkin di dalam kelas.

Tujuan Manajemen Kelas adalah: (1) mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin. (2) menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran. (3) menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkup sosial, emosional, dan intelektual mereka didalam kelas. (4) membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individunya.¹⁸

Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya adalah:

Menurut Ridwan Fauzi dalam skripsinya bahwa manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien.

Manajemen kelas mempunyai 3 kegiatan inti, yaitu menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak membedakan antara satu siswa dengan siswa lain terlebih kepada siswa ABK. Siswa ABK memerlukan

¹⁸ Mulyadi, *Classroom Management ...*, hlm. 5.

perhatian yang lebih dalam pembelajaran, maka dari itu siswa ABK diharuskan di dampingi oleh guru pendamping supaya mendapatkan bimbingan dan pengawasan.

Pengaturan tempat duduk disesuaikan dengan strategi dan metode pembelajaran, ada pembelajaran individu dan kelompok, jika pembelajaran berkelompok bisa jadi 4 atau 5 kelompok. Untuk menghindari kejenuhan penataan tempat duduk dirubah menjadi bentuk huruf U, V atau melingkar.

Masalah dalam kelas terjadi lebih dikarenakan adanya siswa ABK yang terlalu pasif dan kurang mampu mengikuti materi pembelajaran sehingga kelas kurang bersatu. Terlebih karena siswa ABK terkadang menjadi bahan hinaan bagi teman-temannya yang lain yang menyebabkan suasana kelas kurang harmonis.

Faktor yang mendukung manajemen kelas inklusi yaitu dari pihak yayasan memfasilitasi terselenggaranya kelas inklusi, dan adanya penanggungjawab kelas inklusi serta adanya guru pendamping untuk tiap-tiap siswa ABK. Faktor yang menghambat yaitu masih ada wali murid siswa ABK yang belum memahami dan belum menjalankan program-program yang dibutuhkan anaknya.¹⁹

Menurut Hery Rianto dalam skripsinya bahwa manajemen kesiswaan di MTs Al-Itihad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, terdapat ruang lingkup manajemen kesiswaan yang meliputi: perencanaan penerimaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kenaikan kelas, perpindahan peserta didik, kelulusan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, dan layanan bimbingan dan konseling.

¹⁹ Ridwan Fauzi, *Manajemen Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 84-85.

Ruang lingkup manajemen kesiswaan di MTs Al-Itihad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat sudah sama dengan ruang lingkup manajemen kesiswaan yang sudah dipaparkan.²⁰

Menurut Yanuar Imamudin dalam skripsinya bahwa dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP Raden Fatah, guru sudah memiliki pemahaman tentang manajemen kelas dimulai dari pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas pendekatan-pendekatan dalam manajemen kelas, sampai pada implementasi manajemen kelas. Adapun tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dirinci sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Dalam implementasi manajemen kelas yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Raden Fatah dimulai dengan membuat perencanaan terlebih dahulu agar dalam pembelajaran dikelas penyampaian materi pelajaran bisa berjalan dengan lancar sehingga tujuan-tujuannya bisa dicapai dengan optimal, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Sedangkan untuk masalah-masalah yang terjadi didalam kelas yang bisa mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar guru PAI bisa mengatasinya dengan baik. Penyelesaian masalah yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan identifikasi masalah, analisis masalah, penetapan alternatif pemecahan, monitoring dan memanfaatkan umpan balik (*feed back*).²¹

Sedangkan skripsi yang penulis angkat dengan judul Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur

²⁰Hery Rianto, *Manajemen Kesiswaan di MTs Al-Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 72.

²¹Yanuar Imamudin, *Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 81-82.

Banyumas berbeda bahasanya dengan skripsi di atas. Karena yang dibahas adalah tentang manajemen kelas yang lebih menekankan pada bagaimana cara guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum yang lebih jelas dari skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Ke-dua, berisi tentang Landasan Teori manajemen kelas yang terdiri dari tiga sub bahasan yakni, pertama mengenai manajemen kelas. Kedua mengenai taman kanak-kanak. Dan ketiga Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas.

Bab Ke-tiga, berisi tentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi Jenis dan Sifat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab Ke-empat, Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang Penerapan Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas.

Bab Ke-lima, Penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Manajemen Kelas di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam manajemen kelas di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto pada tahap perencanaan yang sudah dilaksanakan meliputi persiapan silabus, RKM, RKH, dan persiapan administrasi kelas. Selain itu kepala TK juga telah merencanakan tujuan manajemen kelas, prinsip manajemen kelas, dan pendekatan yang digunakan dalam manajemen kelas.

2. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto dilakukan oleh Kepala TK yaitu Kepala TK membagikan tugas-tugas kepada guru dengan cara memberikan pengarahan kemudian membagi tugas kepada semua guru untuk mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen kelas di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam rapat awal tahun.

4. Pengawasan

Kegiatan pengawasan dalam manajemen kelas di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto yaitu kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar minimal setiap satu minggu sekali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dan setelah memperhatikan hasil-hasilnya. Maka penulis menyarankan dan merekomendasikan hal-halterkait manajemen kelas antara lain :

1. Kepala sekolah harus lebih memperhatikan kinerja guru dalam melakukan kegiatan manajemen kelas.
2. Untuk tenaga pendidik harus terus meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan profesinya sebagai pendidik khususnya dalam menerapkan manajemen kelas, guna pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal.
3. Untuk pengaturan ruang dan pengaturan alat-alat pengajaran sudah cukup bagus sehingga perlu dipertahankan serta ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus, (2011), *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi, (1993), *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- _____, (1986), *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: CV. Rajawali
- _____, (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin, (2012), *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Barnawi & M. Arifin, (2006), *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Brantas , (2009), *Dasar-dasar Manajemen* Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2009), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta
- Fauzi, Ridwan, (2015), *Manajemen Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Hadi, Soedomo, (2005), *Pengelolaan Kelas*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Harsanto, Radno, (2007), *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, Yogyakarta: KANISIUS
- Hasan, Maimunah, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: DIVA Press
- Helmiati, (2013), *Micro Teaching Ketrampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Kanisius
- Hermiono, Agustinus, (2014), *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Imamudin, Yanuar, (2016), *Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto

- Karwati Euis dan Donni Juni Priansa, (2014), *Manajemen Kelas (Guru Professional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi)*, Bandung: Alfabeta
- Mariyana, Rita dkk, (2010), *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana
- Marno dan Triyo Supriyanto, (2008), *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam* Bandung: PT Refika Aditama
- Moleong, Lexy J., (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyadi, (2009), *Classroom Management*, Malang: UIN-Malang Press
- Prihatin, Eka, (2011), *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: ALFABETA
- Rianto, Hery, (2015), *Manajemen Kesiswaan di MI Ats Al-Ittihaad Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Rohani, Ahmad, (2010), *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* Jakarta: Rineka Cipta
- Roqib, Moh & Nurfuadi, (2011), *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Rukmana, Ade & Asep Suryana, (2006), *Pengelolaan Kelas*, Bandung: UPI PRES
- Rusdinal dan Elizar, (2005), *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak* Jakarta:
- Sagala, Syaiful, (2009), *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- _____, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Sujiono, Yuliani Nurani, (2009), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks
- Sukardi, (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2011), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Usman, Husaini, (2011), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3*, Jakarta timur: PT Bumi Aksara.

Winardi, (2006), *Asas Asas Manajemen*, Bandung: PT. Alumni.

<https://tunas63.wordpress.com/29/6/12/artikel-tujuan-dan-prinsip-pendidikan-tk-2/>
diakses pada tanggal 19 September 2016 pukul 14:55

<https://alitsastra.wordpress.com/2009/07/12/fungsi-dan-tujuan-tk/> di akses pada
tanggal 19 September 216 pukul 15.00

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak diakses pada tanggal 19
September 2016 pukul: 14:50

